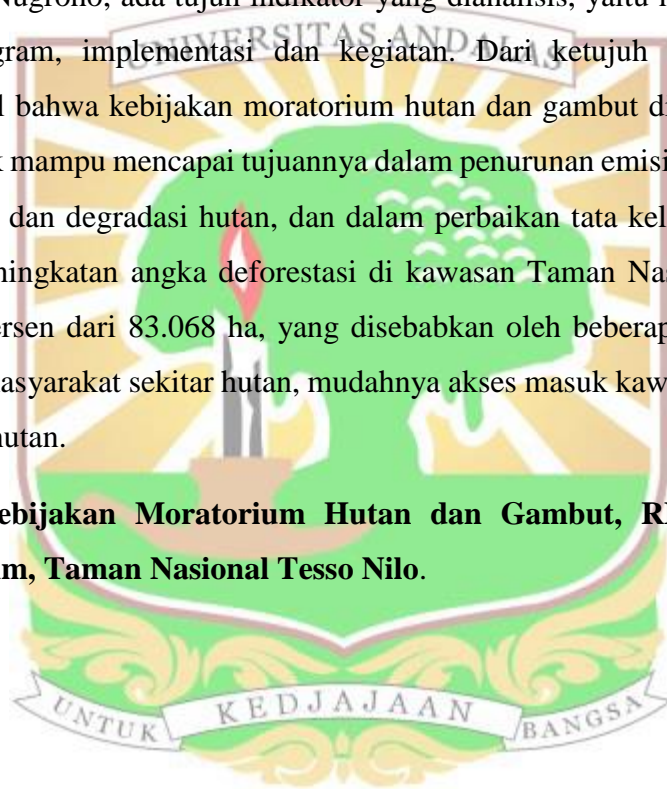


ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana implementasi kebijakan moratorium hutan dan gambut sebagai respon terhadap mekanisme REDD+ pada kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif analisis dengan sumber primer berupa wawancara dengan pihak terkait dan sumber-sumber sekunder lainnya berupa buku dan tulisan-tulisan mengenai kebijakan moratorium hutan dan gambut. Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan konsep implementasi menurut Riant Nugroho, ada tujuh indikator yang dianalisis, yaitu misi, visi, strategi, kebijakan, program, implementasi dan kegiatan. Dari ketujuh indikator di atas didapatkan hasil bahwa kebijakan moratorium hutan dan gambut di Taman Nasional Tesso Nilo tidak mampu mencapai tujuannya dalam penurunan emisi yang disebabkan oleh deforestasi dan degradasi hutan, dan dalam perbaikan tata kelola hutan. Hal ini dikarenakan peningkatan angka deforestasi di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo mencapai 70 persen dari 83.068 ha, yang disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar hutan, mudahnya akses masuk kawasan, perambahan dan kebakaran hutan.

Kata kunci: **Kebijakan Moratorium Hutan dan Gambut, REDD+, UNFCC, Perubahan Iklim, Taman Nasional Tesso Nilo.**



ABSTRACT

This research is titled the Implementation of The Forest and Wetlands Moratorium Policy as the response to the REDD+ mechanism in Tesso Nilo National Park, of Riau Province This research uses the methodology of descriptive analysis with the primary source being an interview with person of relevance and secondary sources being books about forest and wetlands moratorium policy, The concept used in this research is the concept of implementation according to Riant Nugroho, which focus on seven indicators, which are: mission, vision, strategy, policy, program, implementation and activity. These seven indicators proved that the implementation of the moratorium policy is not effective, due to the fact that deforestations and forest degradation in the area still occur and reach 70 percent of the 83.068 ha of land in the area. Factors which causes these failures in the policy are: low levels of public welfare, easy access of the Tesso Nilo National Park, deforestation, and forest fires.

Keyword: Forest and Wetlands Moratorium Policy, REDD+, UNFCCC, Climate Change, Tesso Nilo National Park.

